1. Bagaimanakah mengukur tingkat keefektifan komunikasi? (disertai dengan teori dari referensi yang ada)

- ketika komunikan mampu  memahami seluruh isi pesan yang disampaikan oleh komunikator.

- Tingkat kesenangan dalam berkomunikasi berkaitan dengan perasaan komunikan

- bisa mempengaruhii orang lain

- menimbulkan hubungan saling percaya antara komunikator dan komunikan

- mampu menarik perhatian, membangkitkan hasrat atau minat, keyakinan atau rasa percaya, dan berakhir dengan tindakan nyata yang dilakukan oleh komunikan pasca menerima pesan.

2. Studi Kasus :

Dimasa Covid19 banyak hal yang mengalami kesulitan dalam menangani masalah kesehatan dan ekonomi.

Bekerja dan belajar dirumah adalah suatu solusi bagi kesehatan, tetapi bagi sebagian besar masyarakat tidak

menguntungkan karena bermasalah pada kondisi ekonomi. Hal ini berakibat sulitnya mengambil keputusan

yang tepat.

Bagaimana seharusnya Komunikasi dimasa covid19 yang harus dibangun mengacu pada ilmu atau

wawasan yang kita miliki. Sehingga tujuan dari komunikasi dapat tercapai.

-membangun kepercayaan, komunikator harus sering mendengarkan dan berbicara dengan konstituen atau stakeholder penting. selalu peduli (simpatik), dapat memahami (empati), serta jujur dan terbuka. Komunikator profesional akan mengidentifikasi atau menargetkan audiens sebelum mulai. Memahami apa yang audiens pedulikan akan membantu membentuk pesan yang jelas dan strategis sehingga efektif.  
  
Menyampaikan pesan yang jelas dan konsisten untuk mengatasi masalah adalah sangat penting dalam komunikasi yang efektif.  
Pastikan tidak memberi pesan yang bertentangan yaitu memastikan semua komunikasi berjalan melalui Koordinator komunikasi yang ditunjuk.  
  
Dalam krisis, harus mengembangkan dan menyampaikan pesan penting yang membantu terpenuhinya tujuan komunikasi.

3. Kasus :

Supervisor marketing berwajib membina berberapa tim marketing yang menjadi tanggung jawabn

ya terhadap satu tim marketing yang terdiri atas  satu orang ketua tim dan dua orang anggota

tim yang

selalu tidak mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu, sehingga akan menggangu

jika

perkerjaannya merupakan bagian dari hasil tugas pemasaran yang akan dikompilasi.

Ketua tim tersebut adalah seorang pelaku bisnis senior, bersuara lantang,spontan dan selalu

mendominasi pembicaraan.

Sedangkan anggota timnya terdiri atas seseorang, lulusan SMU dan

baru bertugas sebagai

tenaga pemasaran sehingga perlu banyak diberikan bimbingan, dan yang lainnya adalah

seorang

tenaga pemasaran yang pendiam dan mudah tersingung.

Ketua tim tersebut merasa kewalahan untuk

mengarahkan dan membagi pekerjaan agar tugas yang

diberikan dapat diselesaikan tepat waktu. Supervisor menyadari bahwa semua hal tersebut

berawal

dari masalah komunikasi serta pemahaman atas komunikan.

diminta :

Dengan menggunakan pemahaman anda tentang komunikasi efektif serta pemahaman mengena

i

komunikan,

kajilah masalah tim tersebut dan berikan jalan keluar untuk mengatasi kondisi negative

yang berlangsung selama ini.